

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiono dalam buku Khudriyah metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan langkah dan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (Khudriyah, 2021:1-2). Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Rosady Ruslan dalam Khudriyah metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja yang sistematis untuk memahami objek penelitian sebagai upaya untuk mencari jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Khudriyah, 2021:24).

Menurut Sugiyono dalam Khudriyah penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencari jawaban atau mencari solusi dari sebuah masalah. langkah untuk mengetahui dan menggali informasi ini disebut metode penelitian (Khudriyah, 2021:3).

Menurut Sugiono dalam buku Khudriyah jenis penelitian berdasarkan jenis datanya, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka, bisa juga data kualitatif yang diangkakan, misalnya data yang digunakan dalam skala penukuran (sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa ungkapan atau jawaban subjek penelitian dengan bahasanya sendiri.

2. Desain Penelitian

Menurut Sugiono, desain penelitian adalah tipe penyelidikan yang akan dilakukan untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen penelitian secara logis dan sistematis untuk membahas serta menganalisa batasan masalah(Sugiono, 2015:179). Sedangkan menurut Khudriyah ada beberapa jenis desain penelitian kuantitatif yaitu:

a. Penelitian Eksperimen

Yaitu penelitian yang tujuannya untuk mencari hubungan sebab atau akibat antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini lebih sesuai diterapkan di laboratorium.

b. Penelitian Survei

Yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari sampel dengan penyebaran angket sebagai pernyataan atau interviu untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Penelitian ini lebih sering dilakukan peneliti di bidang sosial dan Pendidikan

c. Pendidikan Penelitian Deskriptif

Yaitu penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala, berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.

d. Penelitian Komparatif

Yaitu penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat atau fakta dari sampel yang diteliti (Khudriyah, 2021:12-14).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan desain penelitian survei peneliti survei yaitu peneliti yang mengumpulkan informasi dari sampel dengan penyebaran angket sebagai pernyataan atau interviu untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi penelitian ini lebih sering dilakukan peneliti di bidang sosial dan Pendidikan.

Menurut Khudriyah penelitian survei adalah penelitian mengambil sampel dari satu populasi dan mengambil kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama (Khudriyah 2021:3). Tujuan dari penelitian survei ialah untuk mendapatkan sebuah gambaran yang mewakili satu daerah dengan benar. survei tidak meneliti semua individu dalam populasi, namun hasil yang diperoleh harus menggambarkan sifat dari populasi tersebut. Oleh karena itu pengambilan sampel harus hati-hati, sampel yang diambil harus representif agar generalisasi yang dihasilkan menjadi akurat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri di TPQ Darussalam yang berjumlah 30 santri dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data populasi berdasarkan kelas

Kelas	Santri
Ulla	10
Wustho	15
Ulya	10
Total	30

Sumber : Profil TPQ Darussalam Tahun Ajaran 2023-2024

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2017:81). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sample jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota dijadikan sample. (Sugiono, 2019). Sample dalam penelitian ini berarti semua dijadikan sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2020: 156). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Dan Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari masalah tersebut.

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen dalam mengumpulkan data, dimana teknik dan instrumen itu saling terkait agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik

Menurut Arikunto (2000), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sedangkan Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Di beri skor 5
2. S: Setuju Di beri skor 4
3. N : Netral Di beri skor 3
4. TS:Tidak setuju Di beri skor 2
5. STS: Sangat tidak setuju Di beri skor 1

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket, maka instrumen tersebut diberikan kepada santri dan dilakukan analisis.

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item soal
1	Pendidikan Spiritual	Konsistensi Membaca Al-Qur'an	1. Frekuensi membaca Al-Qur'an setiap hari.	1 2
		Kedalaman Pemahaman Terhadap Al-Qur'an	1. Kemampuan memahami makna umum dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an.	3

		Pengalaman Spiritual dan Kedekatan dengan Allah	1. Perasaan lebih dekat dengan Allah setelah membaca Al-Qur'an. 2. Perubahan positif dalam sikap atau perilaku sehari-hari sebagai hasil dari pemahaman Al-Qur'an.	4 5 6 14
		Motivasi untuk Mengamalkan Ajaran Al-Qur'an.	1. Motivasi untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	7
		Pengalaman dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an	1. Keinginan atau kegembiraan saat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. 2. Progres atau pencapaian dalam menghafal Al-Qur'an.	8 15
		Keyakinan pada kebenaran Al-Qur'an	1. Tingkat keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama petunjuk hidup yang benar. 2. Konsistensi dalam mempercayai bahwa ajaran Al-Qur'an relevan dan berlaku untuk kehidupan masa kini.	9 10 11
		Pemahaman terhadap Konteks dan Makna Ayat	1. Kemampuan untuk memahami konteks	12

			historis dan budaya dari ayat-ayat Al-Qur'an. 2. Pemahaman tentang bagaimana konteks dapat mempengaruhi penafsiran ayat Al-Qur'an.	13
2	Kecintaan Anak pada Al-Qur'an	Kebahagiaan saat membaca Al-Qur'an	1. Intensitas rasa gembira setelah membaca Al-Qur'an	1
		Kebiasaan membaca Al-Qur'an di waktu luang	1. Kekuatan motivasi untuk membaca secara rutin.	2
		Pemahaman makna ayat ayat Al-Qur'an	1. Motivasi untuk menerapkan pemahaman dalam hidup sehari-hari	3
		Perasaan tenang setelah membaca Al-Qur'an dan usaha membaca Al-Qur'an setiap hari dan perasaan bersyukur setelah membaca Al-Qur'an.	1. Frekuensi merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an. 2. Konsistensi waktu membaca setiap hari 3. Tingkat kebahagiaan setelah membaca Al-Qur'an.	4 5 6
		Pembelajaran Nilai-Nilai kehidupan dari Al-Qur'an	1. Perubahan positif dalam sikap dan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran nilai nilai Al-Qur'an.	7
		Perasaan lebih dekat dengan Allah setelah membaca Al-Qur'an.	1. Perasaan damai dan tenang setelah membaca Al-Qur'an .	8

		Usaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an	1. Kejelasan dalam pengucapan huruf hijaiyyah.	9 10
--	--	------------------------------------	--	---------

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah tindakan menguji suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen penelitian. Uji validitas dalam penelitian kuantitatif ada dua macam yaitu uji validitas internal dan uji validitas eksternal. Validitas internal adalah derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal merupakan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukardi (2012) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Sehingga alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat kesamaan jika dibandingkan pada obyek penelitian yang lain dan dalam waktu yang berbeda. Bila terdapat kesamaan antara data pertama dengan data yang kedua, maka data dikatakan reliabel terdapat konsistensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (Angket). Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Pendidikan Spiritual terhadap kecintaan anak pada al-Qur'an santri di TPQ Darussalam Pojokkulon Kesamben Jombang.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yang pertama adalah angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden dimintai untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Dan selanjutnya adalah angket terbuka yaitu responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan (Nasution, 1991:170).Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup, yakni sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dalam menganalisis uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, karena penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh pendidikan terhadap akhlakul karimah santri di TPQ Darussalam Pojok Kulon Kesamben Jombang.

Maka untuk mengisi hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linier yang mana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan variabel uji komparasi Regresi Linier Sederhana. Hipotesis tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < \alpha$, H_0 ditolak, α : 0,05
- b. Jika $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima, α : 0,05

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini , ada dua variabel yang digunakan yaitu Pendidikan Spiritual (x) dan kecintaan anak pada Al-Qur'an (y). Maka digunakan beberapa pengujian seperti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebagai uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data sebuah kelompok atau variabel , apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikan $>0,05$ maka dinyatakan normal sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau sama, dan apakah variasinya homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan di SPSS Versi 16 untuk melakukan uji homogenitas. Keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data berbeda (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen).

c. Uji Linieritas

Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linearitas atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Sig $>$ taraf nyata (α) 0,05 = H_0 diterima
- 2) Sig $<$ taraf nyata (α) 0,05 = H_0 ditolak